



## RINGKASAN

LINDA MAULIDA SUSANTI. Manajemen Pemupukan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di CV Frinsa Agrolestari Kabupaten Bandung Jawa Barat. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ. Fertilization Management for Arabica Coffee (*Coffea arabica* L.) in CV Frinsa Agrolestari, Bandung Regency West Java. Supervised by MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas tanaman yang berperan penting dalam devisa negara. Tanaman kopi menjadi andalan beberapa daerah di Indonesia dengan kekhasannya. Kebutuhan kopi dan ketersediaannya merupakan dua hal yang saling terkait. Kopi Indonesia tidak hanya terkenal dari cita rasanya, namun memiliki kualitas dan menjadi selera kelas dunia sepanjang sejarah. Seiring dengan perkembangan perubahan lingkungan strategis, riset dan teknologi pertanian telah menciptakan persaingan pasar dunia semakin tidak terbendung terutama terkait kualitas dan kemasan dari kopi.

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk meningkatkan pengetahuan penulis terhadap lingkungan kerja, keterampilan kerja dan teknis penulis, manajerial dalam perkebunan kopi untuk mempersiapkan diri masuk dalam dunia kerja. Tujuan khusus dari kegiatan PKL untuk mempelajari serta memahami teknik budidaya dan manajemen pemupukan tanaman kopi yang terjadi di lapangan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV Frinsa Agrolestari, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 25 April 2021. Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan di Desa Margamulya.

Pemupukan yang terjadi di Kebun Riunggunung telah menerapkan beberapa empat fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pemupukan. Pelaksanaan pemupukan menerapkan 4T yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat cara, dan tepat waktu. Pupuk yang digunakan dalam pemupukan yaitu hanya menggunakan pupuk anorganik majemuk berupa NPK dan memanfaatkan pohon penayang yang daunnya berjatuhan sebagai pupuk organik tambahan. Cara pengaplikasian pupuk di lapangan hanya ditebar dengan dosis yang berbeda dari setiap jarak tanam varietas kopi. Waktu yang ditentukan dalam pemupukan yaitu mulai dari pagi hari hingga siang hari. Dosis untuk setiap tanaman kopi hanya berdasarkan jarak tanam pada setiap varietas kopi. Jarak tanam rapat dosis yang digunakan menurut rekomendasi perusahaan yaitu sebanyak 80 gram/tanaman. Jarak tanam lebar dosis yang digunakan menurut rekomendasi perusahaan yaitu sebanyak 100 gram/tanaman.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan dengan pemberian kuisisioner dan praktik langsung pembuatan pupuk organik dari kulit tanduk kopi. Hasil yang didapat dari kuisisioner terdapat beberapa warga yang tidak mengerti penanganan limbah kopi dengan baik. Hasil dari pembuatan pupuk kompos diaplikasikan pada tanaman kopi.

Kata kunci : Produktivitas, Manajemen, Prinsip 4T